

	<b>News Title</b> : Gelar Literasi PBK 2023, Perkuat Ekosistem Perdagangan Berjangka Komoditi	
	<b>Media Name</b> : Swa.co.id	<b>Journalist</b> : Audrey Aulivia W
	<b>Publish Date</b> : 07 March 2023	<b>Tonality</b> : Positive
	<b>News Page</b> :	<b>News Value</b> : 3,000,000
	<b>Resources</b> : Zulkifli Hasan (Menteri Perdagangan (Mendag)), Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti), Udi Margo Utomo (Ketua Asosiasi Perdagangan Berjangka Komoditi Indonesia (Aspebtindo))	<b>Ads Value</b> : 1,000,000
	<b>Section/Rubrication</b> : home	<b>Topic</b> : Perdagangan Berjangka Komoditi

## Gelar Literasi PBK 2023, Perkuat Ekosistem Perdagangan Berjangka Komoditi

by Audrey Aulivia W - March 7, 2023



Literasi Perdagangan Berjangka Komoditi 2023 (Foto: Humas Kemendag)

**B**adan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan memperkuat ekosistem Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK) untuk memperkuat perlindungan terhadap masyarakat agar dapat memberikan manfaat lebih luas serta memperkuat citra industri. Industri PBK masih memiliki banyak tantangan akibat tindakan beberapa pihak yang tidak bertanggungjawab yang menggunakan industri PBK sebagai kedok kejahatan investasi ilegal.

Hal ini ditegaskan Mendag Zulkifli Hasan dalam Pembukaan Program Bulan Literasi Perdagangan Berjangka Komoditi bertema 'Perlindungan Nasabah dalam Perdagangan Berjangka Komoditi', Selasa, (07/03/2023) di Jakarta. Acara ini diselenggarakan Bappebti Kemendag bersinergi dengan Asosiasi Perdagangan Berjangka Komoditi Indonesia (Aspebtindo).

"Bappebti akan terus mengikuti perkembangan dengan melakukan penyesuaian berbagai aturan untuk memperbaiki PBK di Indonesia agar wajar, adil, dan aman bagi masyarakat. Bappebti juga meningkatkan sinergi dan kolaborasi dengan program-program dari para pemangku kepentingan di industri PBK," tegas Mendag dikutip dalam keterangan tertulis.

Mendag menerangkan, transaksi perdagangan berjangka komoditi yang relatif stabil karena tren *commodity boom* yang terjadi secara global dan menguntungkan Indonesia. Sehingga komoditi unggulan Indonesia mengalami peningkatan harga yang signifikan.

"Dua tahun terakhir masa pandemi, transaksi PBK yang terjadi relatif stabil dan menggembirakan. Hal tersebut menunjukkan bahwa PBK memiliki potensi sebagai suatu mekanisme lindung nilai atau hedging. Manajemen risiko sudah berjalan dan dapat diberlakukan juga pada komoditi unggulan lainnya di Indonesia," ujarnya.

Program Bulan Literasi Perdagangan Berjangka Komoditi bertujuan meningkatkan literasi PBK dengan memberikan pemahaman yang benar dan tepat di tengah masyarakat sehingga pelaksanaan perdagangan berjangka komoditi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

"Berinvestasi dalam PBK risiko yang tinggi. Untuk itu, sesuai dengan instrumen investasi lainnya, mekanisme PBK tersebut perlu dibarengi dengan pemahaman yang sangat baik karena nilai modal yang diperlukan tidak sedikit. Bulan Literasi Aset Kripto Tahun 2023 ini tentunya merupakan salah satu cara untuk meningkatkan literasi masyarakat terhadap PBK," ungkap dia.

Selain meningkatkan perlindungan kepada masyarakat, lanjut Mendag, pada 2023, Bappebti merencanakan pembentukan harga acuan komoditi (*price reference*) sesuai dengan mandat UU 32/1997 tentang Perdagangan Berjangka Komoditi. Saat ini, Indonesia merupakan salah satu negara penghasil terbesar beberapa jenis komoditi unggulan seperti CPO, timah, dan karet yang dapat dijadikan harga acuan.

Menurutnya, untuk mewujudkan ini maka komoditi ini harus ditransaksikan di Bursa Berjangka sehingga akan menghasilkan tata kelola perdagangan yang adil dan transparan. Negara akan diuntungkan dengan harga pasar yang wajar dan dapat memberikan keuntungan bagi semua pihak mulai dari petani, pedagang, pengusaha, bahkan negara dari sisi penerimaan pajak.